

TAJUK RENCANA

AS Lepas 'Satu China', Rawan Konflik

SAAT kampanye presiden AS, Donald Trump, menyatakan akan melancarkan perang dagang dengan China. Bahkan Presiden AS terpilih itu menegaskan bahwa negaranya tidak perlu terikat oleh kebijakan 'Satu China', yang merupakan kunci pembentukan hubungan diplomatik antara Amerika Serikat dengan China.

Seperti diketahui, pada 1979 AS membuka hubungan diplomatik dengan China dan memutuskan hubungan diplomatik dengan Taiwan kemudian mengakui Republik Rakyat China yang Komunis sebagai pemerintah tunggal China, sehingga melahirkan istilah 'Satu China'.

Dari perspektif Beijing, 'Satu China' berarti Taiwan bagian dari wilayahnya. dan sejak 1978 AS (Amerika Serikat) mengakui keadaan itu, tapi juga tetap membuka hubungan kebudayaan dan perdagangan yang erat dengan Taiwan. AS juga memasok Taiwan dengan peralatan militer.

Kini Trump menegaskan tidak perlu berpegang pada politik selama ini tentang 'satu China'. Ia tidak merasa 'terikat pada kebijakan satu China'. Kecuali jika AS mencapai kesepakatan baru dengan China mengenai hal-hal lain, termasuk perdagangan.

Pembicaraan telepon antara Trump dengan Presiden Taiwan Tsai Ing Wen menjadi kontak pertama antara Presiden terpilih AS dengan Presiden Taiwan sejak 1979 sejak Presiden AS Jimmy Carter mengubah kebijakan diplomatik AS dengan mengakui Taiwan sebagai bagian dari 'Satu China'.

Trump juga mengkritik kebijakan mata uang China, aktivitas China di Laut China Selatan, dan sikap Beijing dalam konflik Korea Utara. Trump menekankan, ia melakukan pembicaraan telepon

dengan pemimpin Taiwan atau tidak, bukan urusan Beijing.

Trump menyulut kemarahan China, karena melakukan pembicaraan telepon dengan Presiden Taiwan. Pasca 2 Desember media-media China mengkritik Trump, tapi pemerintah China belum memberikan reaksi resmi.

Diduga Trump akan meningkatkan hubungan dengan Taiwan yang demokratis, tapi perubahan kebijakan yang serius di masa datang harus diseksam, karena banyak dan luasnya kerjasama perekonomian AS dan China yang besar selama ini. Selain itu selama ini kedua negara juga saling membutuhkan. Jika Trump bertahan dengan pendiriannya akan terjadi permainan politik lebih besar yang dampaknya akan terasa di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, karena semua media China memperingatkan Trump bahwa kebijakan 'Satu China' tidak bisa dinegosiasikan lagi. Jika politik itu disangkal, hal tersebut bisa memicu Beijing mengalihkan perhatiannya untuk mendukung musuh-musuh AS.

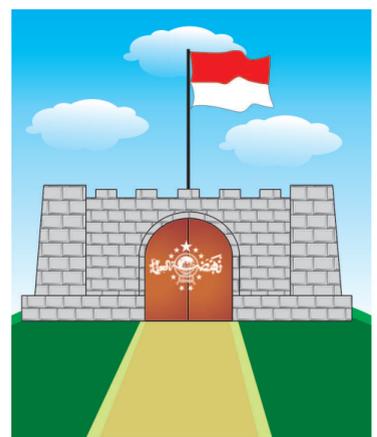
Donald Trump belum resmi menjabat Presiden AS. Jika sikapnya terhadap China menjadi garis politiknya setelah menjabat Presiden tetap dijalan, bisa terjadi perubahan besar di Asia Pasifik, karena China secara ekonomi dan militer semakin mampu mengimbangi AS di Asia Pasifik, sehingga memungkinkan terjadinya perang dingin antara China dengan AS. Para pengamat meyakini, armada ke-7 AS di Pasifik akan dikerahkan untuk menangkalkan ancaman China.

Untuk itu semua negara di Asia Tenggara perlu siaga jika jalur diplomasi AS dengan China buntu, terutama yang terkait keperluan Spratley, karena AS menyatakan tak tinggal diam dalam sengketa Spratley. □

NU Sebagai Benteng NKRI

KH Asyhari Abta

dan tujuan didirikannya NU. Kemiskinan, pengangguran, ketimpangan dan juga masalah kesehatan dan pendidikan harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk NU. Dalam kaitan ini, setiap elemen NU, terutama para pengurus, perlu menggelorakan kembali prinsip-prinsip pembentukan masyarakat ideal (mabadi' khaira



ummah) yang telah digagas para pendahulu kita, meliputi prinsip as-shidqu (jujur), al-amanah (bertanggungjawab), al-wafa' bil'ahdi (menepati janji), at-Ta'awun (gotong royong), al-adlu (bersikap adil) dan al-Itiqamah (konsisten).

Godaan Politik Praktis

Bagi NU, politik bukanlah sesuatu yang haram, bahkan menjadi penting dan sangat mulia ketika politik ditempatkan sesuai dengan proporsinya, serta dijalankan dengan mengedepankan al-akhlak al-karimah. NU tidak didirikan untuk meraih kekuasaan (politik kekuasaan). Sekali lagi kami tegaskan, bahwa politik yang dilakukan oleh NU bukanlah politik praktis yang berorientasi pada kekuasaan,

melainkan politik kebangsaan dan kerakyatan.

Untuk itu, kami tegaskan kepada seluruh pengurus dan elemen warga NU, untuk tidak membawa NU secara jam'iyah ke dalam ranah politik praktis. Kami berharap, forum konferwil ke-14 PWNU DIY kali ini, mampu mempertegas relasi NU dengan politik. Sehingga, ke depan pengurus NU DIY dapat lebih fokus di dalam mengawal program-program strategis yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan dasar masyarakat.

Secara khusus kami berpesan kepada kader-kader NU yang berada di kawasan partai politik, untuk bersama-sama menjaga keutuhan jemaah dan jam'iyah NU. Marilah kita bangun jemaah yang baik, agar semua dapat mengoptimalkan peran dan fungsinya, sesuai dengan koridor dan eksistensinya masing-masing. Setidaknya ada dua kata kunci yang harus selalu diingat dan dilaksanakan pengurus NU, yakni memperkuat ideologi ASWAJA, dan menggerakkan seluruh elemen NU untuk melawan kezaliman dan ketidakadilan.

Dalam konteks pembangunan masyarakat DIY, NU harus dapat bersinergi secara positif dengan pemerintah dan elemen masyarakat DIY lainnya. NU harus berada pada shaf terdepan untuk mengawal pembangunan masyarakat yang lebih maju, lebih agamis dan lebih bermartabat.

Maka kesediaan menjadi pengurus NU, harus diimbangi dengan semangat, komitmen & ikhlas mengabdikan untuk membesarkan NU. Pengurus NU harus memegang teguh beberapa prinsip. Di antaranya; Membesarkan NU, bukan ingin dibesarkan NU, memberikan sesuatu kepada NU, bukan mengharap dari NU.

NU sebagai Benteng NKRI
*) KH Asyhari Abta, Rais Syuriah PWNU Daerah Istimewa Yogyakarta.

Maksimum 600 Kata

PARA pengirim naskah Opini KR harap membatasi panjang naskah maksimum 4.000 karakter atau setara sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat dan nomor telepon. Naskah harap dikirim ke alamat email opinikr@gmail.com

'Pulung' dalam Mitologi Jawa

Riza Multazam Luthfy

HAJATAN demokrasi di wilayah perdesaan selalu menarik perhatian kalangan akademisi dan peneliti. Dinamika politik lokal menyajikan keunikan yang tidak mungkin ditemukan dalam panggung politik nasional. Salah satu keunikannya yaitu kepercayaan masyarakat Jawa terhadap pulung.

Ada kepercayaan, sebelum menjalankan titah, pemimpin desa memperoleh seberkas cahaya biru dari langit yang meluncur ke samping atau mengenai rumahnya. Oleh masyarakat desa, cahaya ini disebut pulung. Kepercayaan tradisional menempatkan pulung sebagai ealarmi seseorang mengantongi anugerah sekaligus amanat. Kemenangan dalam pilkades di antaranya dapat dilihat dari tanda-tanda siapa yang distujui dengan mendapatkan pulung. Itulah mengapa, Darmaningtiyas (2002: 433) dalam penelitiannya di desa-desa Kulonprogo mengungkap bahwa kepala desa merupakan jabatan pulung'.

Pulung seolah menyimpan kekuatan gaib yang mengantarkan seseorang menduduki kursi kekuasaan. Dalam perspektif agama, ia ibarat wahyu yang dengannya seseorang menjalankan misi kenabian. Tak heran jika orang-orang Jawa dengan corak pandang konservatif melekatkan kemuliaan pada pulung. Bagaimanapun, ia identik dengan estempelel atas kepemimpinan seseorang dalam suatu komunitas.

Kontradiksi

Pesta demokrasi di desa kerap diwarnai dengan kasak-kusuk tentang siapa yang menerima pulung. Penilaian publik mengenai kelayakan seseorang memimpin tidak berangkat dari kejujuran, transparansi, serta loyalitasnya pada komunitas, melainkan ekepada siapa pulung berpihaki. Kredibilitas seorang pemimpin diukur dengan dukungan gaib, bukan prestasi, karakter, serta kerja kerasnya.

Fenomena ini dimanfaatkan oleh sejumlah oknum untuk meraup keuntungan. Tidak jarang mereka sengaja menyebar desas-desus bahwa salah seorang genap memperoleh pulung. Harapannya, optimisme dan semangat pendukung calon kepala desa lain menurun.

Suasana batin dan psikologi tim sukses rentan terpengaruh oleh peristiwa turunnya pulung dari atas. Pulung menghidangkan sesuatu yang kontradiktif. Di satu sisi, ia menjanjikan keberuntungan bagi siapa yang mendapatkannya. Di sisi lain, ia merupakan kabar buruk bagi calon kepala desa lainnya.

Keyakinan ini merupakan warisan budaya Hindu yang masih peliharaan: terdapat tanda-tanda tertentu sebelum seseorang dikukuhkan menjadi pemimpin. Beberapa simbol dan lambang menandai seseorang selaku 'manusia terpilih'. Ini menjelaskan adanya hubungan antara budaya politik dengan keyakinan manusia. Meskipun tidak dapat dicerna logika, sebagian masyarakat Jawa meyakini keberadaan pulung yang berbau mistis.

Tabuh Kentongan

Mengenai keberadaan pulung, terdapat cerita menarik. Praktik perdukunan dalam pilkades di Desa Gelap, Lamongan, telah menyebabkan seseorang menjadi gila. Ia terserang penyakit kejiwaan setelah mencuri tabuh kentongan milik keluarga calon kepala desa. Ia nekat melakukan aksinya atas perintah paranormal dari kubu pesaing. Hal ini bermaksud agar pulung berpindah pada kelompoknya (Heru Cahyono, 2005: 213).

Fakta di atas menggambarkan bahwa untuk menarik pulung, berbagai cara ditempuh, termasuk mengorbankan warga. Kegilaan pada diri seseorang merupakan risiko pencurian pulung. Orang tersebut merupakan tumbal bagi calon penguasa. Ia genap merelakan diri menjadi korban kebuasan elite lokal. Pada konteks inilah, ia dianggap begitu hina. Namun, dalam taraf tertentu, perbuatannya dinilai suci lantaran menjadi sarana orang yang ingin mengabdikan pada

masyarakat. Dalam perilaku seperti ini, tersimpan asumsi bahwa kejayaan bukan eturun dari langit, melainkan atas jerih payah manusia. Kejayaan yang dicapai manusia sebanding dengan ikhtiar dan kerja. Demi meraih kemenangan, pengorbanan semacam ini harus dilakukan. Bagaimanapun, jabatan kepala desa meniscayakan upaya sungguh-sungguh yang tidak bisa dipandang sebelah mata.

Saat manusia semakin cerdas dan kalkulatif, keyakinan terhadap pulung semakin ditinggalkan. Kaum modernis mulai meragukan mitologi dan budaya yang kurang rasional. Gejala mengkotakan pada wilayah perdesaan Jawa akhir-akhir ini membuat masyarakat berpola pikir urban. Mereka cenderung berpikir logis-praktis. Mereka berpandangan, terpilihnya seseorang menjadi kepala desa berkat kepiawaiannya mengundangi simpati. Suksesnya seseorang meraih suara dalam pilkades tergantung seberapa hebat strateginya dalam mendekati warga, baik dengan materi, kewibawaan, maupun modal sosial. Kampanye dianggap sebagai modal besar dalam meraih kemenangan. □

*) Riza Multazam Luthfy, peneliti desa mahasiswa program Doktor Ilmu Hukum UII

Pojok KR

Muncul seruan agar geng-geng dibubarkan.
- Geng bisa jadi ajang kaderisasi gali.

Beberapa hari tidak hujan, pasar malam Sekaten ramai.
- Copet-copet juga panen.

Menghadapi libur Natal dan tahun baru stok BBM dan Elpiji aman.
- Tapi jalan-jalan tak aman dari kemacetan.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Laporan Peduli Banjir Garut

SYUKUR Alhamdulillah, pengiriman Relawan Benah-benah dan Bersih-bersih Masjid (BBM) oleh BAZNAS Kota Yogyakarta pada musibah banjir di Kabupaten Garut berjalan dengan baik dan lancar. Penghimpunan dana terkumpul sejumlah Rp 138.766.000 dengan rincian Infak 159 Masjid Rp 116.358.500, Pegawai Kemendagri Kota Yogyakarta Rp 16.407.500, dan Infak siswa SMPN 5 Yogyakarta 6.000.000 serta 50 paket sembako.

Dana tersebut telah kami alokasikan untuk program Pelatihan Tanggap Bencana Rp 2.750.000, Bersih-bersih dan benah-benah 24 Masjid Rp 104.416.000, Pengajian Tasayakuran Rp 10.000.000, dan Santunan Warga dan Relawan Tukang Rp 21.600.000. Selanjutnya dana tersebut kami masukkan dalam pengelolaan ZIS 2016/1438 dan pada saatnya akan diaudit

oleh akuntan publik.

BAZNAS Kota Yogyakarta mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh Masjid, Kemenag Kota Yogyakarta, siswa-siswi SMPN 5 Yogyakarta serta masyarakat yang telah ikut serta dalam pendanaan kegiatan ini, teriring doa "Semoga Allah memberikan ganjaran pahala terhadap apa yang telah engkau berikan, semoga Allah memberikan keberkahan terhadap harta yang engkau sisakan dan semoga Allah menjadikannya sebagai pensusi bagi engkau." Amin.

Demikian laporan ini kami sampaikan atas kerja samanya disampaiakan ucapan terima kasih teriring doa semoga amal ibadah kita diterima Allah SWT. □

Prof Dr H Muhammad Mag
Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta.

Peduli Korban Gempa Pidie Jaya Aceh

MAHASISWA Universitas PGRI Yogyakarta melakukan aksi solidaritas penggalangan dana peduli korban gempa Pidie Jaya Aceh yang dilakukan Kamis, 8 Desember sampai pada Jumat, 9 Desember. Dana yang terkumpul dari mahasiswa UPY dan donatur umum, selanjutnya dana tersebut disalurkan melalui Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), salah satu lembaga yang bergerak dalam kegiatan penanggulangan bencana sesuai dengan definisi kegiatan penanggulangan bencana baik pada kegiatan Mitigasi dan Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Rehabilitasi.

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap korban gempa Pidie Jaya Aceh dan diharapkan bisa membantu meringankan beban. Hal tersebut juga merupakan perasaan senasib, seperti halnya wilayah Yogyakarta yang pernah menjadi daerah terdampak gempa bumi pada tahun 2006 silam. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan tersebut, karena dapat meningkatkan solidaritas dan menumbuhkan rasa peduli terhadap korban bencana alam. □

Danuri MPd, Prodi PGSD
UPY, Jalan PGRI I/117 Yogyakarta.

Temu Kangen MTsN Yoga II Angkatan 82

LAMA tidak kumpul teman-teman alumni MTsN Yogyakarta II angkatan 82, ayo hadir dalam pertemuan kangen-kanganan, Ahad, tanggal 25 Desember 2016, pukul 09.00 sampai selesai, bertempat di rumah Joko Suharto, Kembangarum XII Donokerto, Turi, Sleman (sebelah selatan BRI Unit Turi).

Teman dari luar kota insya Allah bisa hadir. Untuk konfirmasi kedatangan bisa SMS ke nomor HP: 08122760182 (Etmiyati), 0856290-8306 (Joko Suharto), 0857265-32751 (Indriyani). Sepi tanpa kehadiran teman-teman semua. □

Joko Suharto Kembangarum,
Donokerto, Turi, Sleman.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SP2: ISSN: 0852-6496.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta. Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) Penasihat: Drs HM Idham Samawi.

Komisaris Utama: Drs HM Romli. Direktur Utama: dr Gun Nugroho Samawi.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH.

Direktur Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA, Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, M. Manajer Litbang Diklat Redaksi: Wismoko Poernomo, Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Sihono HT, H Soeparno S Adhy, Drs Widyo Suprayogi, Dra Esti Susilarti MPd, Yon Haryono Hadi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftitai, MN Hassan, Herry Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Sulistyo Sutopo, Drs Hastu Sutadi, Eko Boediantoro, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H Chaidir, M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Riana Ekawati SIKOM, Wahyu Priyanti SH, Ardi Wahdan SPdi. Fotografer: Efty Widjono Patro, Franz Boedi Sukarnanto, Surya Adi Lesmana, Bambang Nurcahya. Grafis: Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaannya: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langanan: Purwanto Hening Widodo BSe, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklankr@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Clik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Persebaran: Jalan Raya Yoga - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573. Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung jawab perعتakan Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.kryogya.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Alfons Suhadi, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang: Jalan Lamparasari No.62, Semarang, Telp (024) 8315739. 8448222. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP, Wakil Kepala Biro: Sukaryono BA. Surakarta: Jalan Bhayangkara No.13, Surakarta 57141. Telp/Fax (0271) 718015. Kepala Perwakilan: Dra Hermin Lestari, Kepala Biro: Qomarul Hadi.

Banyuwangi: Jalan Prof Moh Yamin No 5, Banyuwirek, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujjianto SPd, Kepala Biro: Edhi Romadhon. Blitar: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Kepala Biro: Sri Waristi. Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Suniarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. Purworejo: Jalan Veteran Blok A Kav 6, Purworejo Plaza, Telp/Fax (0275) 321848. Kepala Perwakilan: Supranto SPd, Kepala Biro: Gunarwan. Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suyatno, Kepala Biro: R Agusutata. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393662, 394707. Kepala Perwakilan: Subardi, Kepala Biro: Y Agus Waluyo.